

## ABSTRACT

Kusumartini, R.Aj Triastuti Dian. 2011. **Mastery of Defining and Non-Defining Relative Clauses by Students of the English Language Education Study Program**. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Relative clause is one of crucial English structure that the students should master. In English writing, the students sometimes use relative clauses. We sometimes find and use relative clauses in our daily activities, such as when we are talking to others, when we are reading a book, a newspaper, etc and we are writing a story, a letter, etc.

The students of the English Language Education Study Program learn relative clauses from semester II to semester V. therefore, the students should master relative clause materials such as relative pronouns, antecedents, main clauses, and relative clauses, structure of relative clause, defining and non-defining relative clauses, and punctuation (comma(s)) needed. Also, English Language Education Study Program students as candidates of English teachers have to master defining and non-defining relative clauses, which is an aspect of English structure that they will teach to their students in the future. However, they will face problems in mastering defining and non-defining relative clauses.

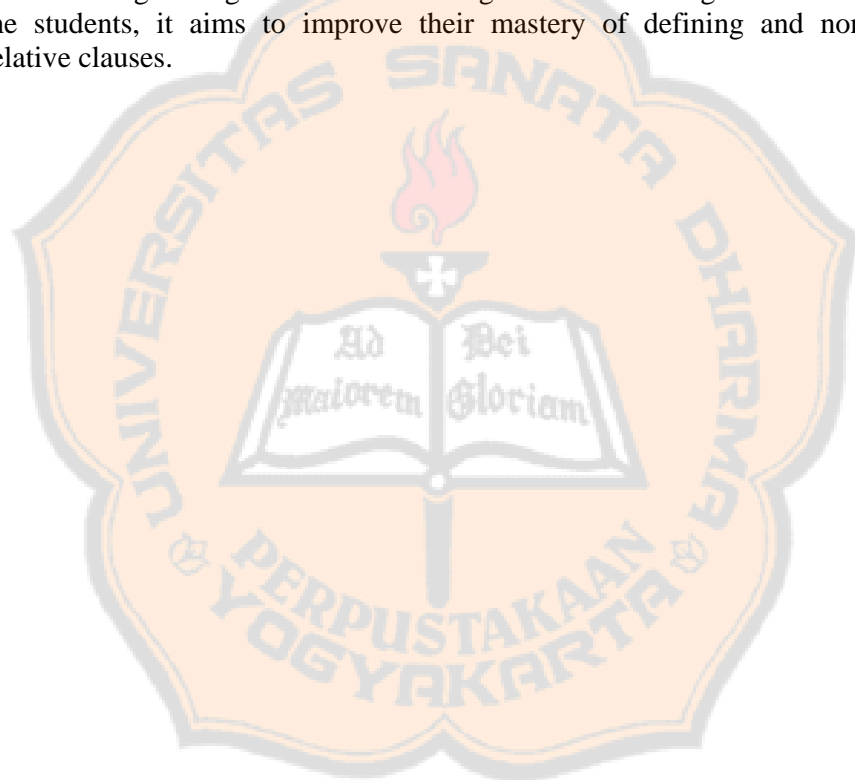
The research aims to find out English Language Education Study Program students' mastery of defining and non-defining relative clauses. The problems to be evaluated are: (1) How is mastery of defining and non-defining relative clauses by studnets of the English Language Education Study Program? and (2) What errors occur in the students' mastery of defining and non-defining relative clauses?

The researcher applied survey research to conduct the research. This research implemented of two data analysis techniques, quantitative to answer the first research question and qualitative to answer the second research question. She took 40 students of the fifth-semester students of English Language Education Study Program, in academic year of 2009/2010 as the representative sample of the research. She selected the sample using Cluster Sampling Technique. The instrument used in the research was an essay test. The test requires the students to produce complex sentences using defining and non-defining relative clauses. The researcher used the test to measure the students' mastery of defining and non-defining relative clauses and to find the students' errors occurring in mastering defining and non-defining relative clauses.

The research findings showed that the students achieved 70.04% of required points. Therefore, they got 7.00 scores. Based on the standard score of Sanata Dharma University, the students who obtained 7.00 scores occupied good level. However, the students still faced some problems in mastering defining and non-defining relative clauses. They made errors in three categories. The first criterion was relative pronouns with percentage 12.52%. The second criterion was

grammar/structure of relative clause with percentage 42.14%. The third criterion was the use of punctuation (comma(s)) with percentage 45.34%. After classifying the errors, the researcher found misinformation errors and omission errors in students' errors of relative pronouns. Then, she obtained misordering errors, addition errors, misinformation errors and omission errors in students' errors of grammar/structure of relative clause. At the last, she found omission errors and addition errors in students' errors of the use of punctuation (comma(s)).

Finally, the researcher suggests an alternative teaching strategy to teach defining and non-defining relative clauses. It is expected that the alternative teaching strategy the researcher provided will be useful for the lecturers and for the students. For the lecturers, this alternative teaching strategy aims to improve their teaching strategies to teach defining and non-defining relative clauses. For the students, it aims to improve their mastery of defining and non-defining relative clauses.



## ABSTRAK

Kusumartini, R.Aj Triastuti Dian. 2011. **Mastery of Defining and Non-Defining Relative Clauses by Students of the English Language Education Study Program**. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

*Relative clauses* merupakan salah satu struktur bahasa Inggris yang penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Dalam setiap komunikasi yang menggunakan bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tertulis, setiap orang sering menggunakan *relative clauses*. Kita sering menemukan dan menggunakan *relative clauses* dalam kegiatan sehari-hari kita, seperti ketika sedang berbicara dengan orang lain, ketika sedang membaca sebuah buku, surat kabar, dan lain-lain yang menggunakan bahasa Inggris, dan ketika sedang menulis sebuah cerita, surat, dan lain-lain dalam bahasa Inggris.

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris belajar *relative clauses* sejak semester II sampai semester V. Sehingga mahasiswa sebaiknya menguasai materi *relative clause* seperti *relative pronouns, antecedents, main clauses* dan *relative clauses, structure of relative clause, defining and non-defining relative clauses, dan punctuation (comma(s))* yang dibutuhkan. Selain itu, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris sebagai calon guru Bahasa Inggris sebaiknya menguasai *defining and non-defining relative clauses*, yang merupakan salah satu bagian struktur bahasa Inggris yang akan mereka ajarkan pada siswa-siswi mereka kelak. Bagaimana pun juga, mereka masih bermasalah dalam menguasai *defining and non-defining relative clauses*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan *defining and non-defining relative clauses* oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. Permasalahan yang dievaluasi yaitu: (1) Bagaimana mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris menguasai *defining and non-defining relative clauses*? dan (2) Kesalahan-kesalahan apa yang terjadi pada *defining and non-defining relative clauses* yang disusun oleh mahasiswa?

Peneliti menerapkan metode penelitian survei untuk melaksanakan penelitian tersebut. Penelitian ini terdiri dari dua teknik analisa data, teknik analisa data kuantitatif untuk menjawab permasalahan penelitian yang pertama dan teknik analisa data kualitatif untuk menjawab permasalahan penelitian yang kedua. Dia mengambil 40 mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester lima tahun akademik 2009/2010 sebagai sampel penelitian. Dia memilih sampel dengan menggunakan tehnik sampling cluster. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai. Tes ini menuntut mahasiswa untuk membuat kalimat majemuk menggunakan *defining and non-defining relative clauses*. Peneliti menggunakan tes tersebut untuk mengukur penguasaan *defining and non-defining relative clauses* oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dan untuk menemukan kesalahan-kesalahan mahasiswa yang terjadi dalam menguasai *defining and non-defining relative clauses*.

Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa para mahasiswa meraih 70.04% dari poin yang ditentukan. Jadi mereka mendapatkan skor 7.00. Berdasarkan skor standar Universitas Sanata Dharma, mahasiswa yang mendapat skor 7.00 memenuhi level baik. Bagaimanapun juga, para mahasiswa masih menghadapi beberapa masalah dalam menguasai *defining and non-defining relative clauses*. Mereka membuat kesalahan-kesalahan dalam tiga kategori. Kategori pertama ialah *relative pronouns* dengan persentase 12.52%. Kategori kedua yakni *grammar/structure of relative clause* dengan persentase 42.14%. Kategori ketiga yaitu *the use of punctuation (comma(s))* dengan persentase 45.34%. Setelah mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan, peneliti menemukan *misinformation errors* dan *omission errors* dalam kategori *relative pronouns*. Kemudian, dia mendapatkan *misordering errors*, *addition errors*, *misinformation errors* dan *omission errors* dalam kategori *grammar/structure of relative clause*. Terakhir dia memperoleh *omission errors* dan *addition errors* dalam kategori *the use of punctuation (comma(s))*.

Akhirnya, peneliti menyarankan sebuah strategi alternatif pengajaran untuk mengajarkan *defining and non-defining relative clauses*. Semoga strategi alternatif pengajaran yang disediakan peneliti tersebut akan berguna bagi para dosen dan juga bagi para mahasiswa. Bagi para dosen, strategi alternatif pengajaran tersebut bertujuan untuk meningkatkan strategi pengajaran mereka dalam mengajar *defining and non-defining relative clauses*. Bagi para mahasiswa, strategi alternatif pengajaran tersebut bertujuan untuk meningkatkan penguasaan mereka terhadap *defining and non-defining relative clauses*.